

**ANALISIS DAYA SAING DAN PROSPEK EKSPOR KOPI  
INDONESIA DAN VIETNAM**

(Studi Kasus Negara Tujuan Ekspor Utama Kopi di Dunia)



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**HALIM TRI REJEKI**

**NIM. 15810019**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



**ANALISIS DAYA SAING DAN PROSPEK EKSPOR KOPI  
INDONESIA DAN VIETNAM**

(Studi Kasus Negara Tujuan Ekspor Utama Kopi di Dunia)



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

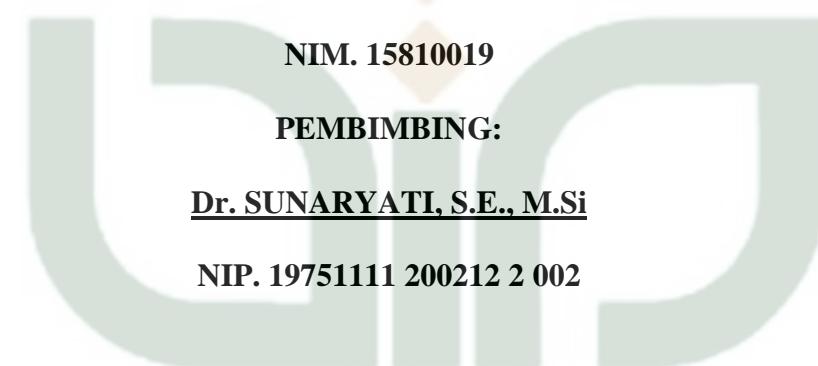
**HALIM TRI REJEKI**

**NIM. 15810019**

**PEMBIMBING:**

**Dr. SUNARYATI, S.E., M.Si**

**NIP. 19751111 200212 2 002**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 480/Un.05/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul “**“ANALISIS DAYA SAING DAN PROSPEK EKSPOR KOPI INDONESIA DAN VIETNAM (Studi Kasus dan Negara Tujuan Utama Eksport Kopi di Dunia)”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Halim Tri Rejeki  
Nomor Induk Mahasiswa : 15810019  
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Mei 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A  
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sunaryati S.E., M.Si.  
NIP. 19751111 200212 2 002

Pengaji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
NIP. 19820219 201503 1 002

Pengaji II

Muhfiyatun, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19890919 201503 2 009

Yogyakarta, 13 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Halim Tri Rejeki

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Halim Tri Rejeki

NIM : 15810019

Judul Skripsi : **“Analisis Daya Saing Dan Prospek Ekspor Kopi Indonesia Dan Vietnam (Studi Kasus Negara Tujuan Utama Ekspor Kopi di Dunia)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Mei 2019  
Pembimbing,

  
**Dr. Sunaryati, S.E., M.Si**  
**NIP. 19751111 200212 2 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Halim Tri Rejeki

NIM : 15810019

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Daya Saing Dan Prospek Ekspor Kopi Indonesia Dan Vietnam (Studi Kasus Negara Tujuan Utama Ekspor Kopi di Dunia)**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Mei 2019

Penyusun



NIM. 15810019

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas akademik* UIN Sunan Kalijaga Yogyakara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halim Tri Rejeki

NIM : 15810019

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non Ekslusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS DAYA SAING DAN PROSPEK EKSPOR KOPI INDONESIA DAN VIETNAM (Studi Kasus Negara Tujuan Utama Ekspor Kopi di Dunia)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 05 Mei 2019

Yang menyatakan,



Halim Tri Rejeki

## MOTTO

***"Kejujuran Bekal Terbaik"***

***Kuncinya***

***"JSTIQOMAH"***

*Saat kau jadikan kejujuran sebagai bekalku,*

*tidak kuterlami kelaparan dan bahaya yang berarti dalam Hidupku.,*

*Walau Terasa Memang Berat Untuk Dijalaankan..*

*Berusaha Istiqamah.*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, berkat rahmat dan Karunia-NYa

SKRIPSI ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat

Karya tulis ini saya persembahkan teristimewa untuk Ayahanda

Kawit dan Ibunda Suwarni tercinta dan terkasih,

kakak-kakakku tersayang, adek-adekku Nasya dan Radit, semua  
keluarga, guru dan Dosen yang telah sabar dan ikhlas memberikan

ilmunya,

serta untuk almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

sebagai kampus impianku.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ص	Syin	sy	Es dan ye
ض	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ط	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ṯā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ف	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ق	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
ك	Gain	g	Ge
ل	Fā'	f	Ef

ڻ	Qāf	q	Qi
ڻ	Kāf	k	Ka
ڻ	Lām	l	El
ڻ	Mim	m	Em
ڻ	Nūn	n	En
	Waw	w	W
	Hā'	h	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة عَدّة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
------------------	--------------------	------------------------

## C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة جُزِيَّة	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>Hikmah</i> <i>Jizyah</i> <i>Karāmah al-auliyā'</i>
---------------------	-------------------------------	---

كرامة الولياء		
---------------	--	--

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— ـ	Fathah	Ditulis	A
— ـ	Kasrah	Ditulis	i
— ـ	Dammah	Ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	tansā
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	karīm
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	furūd

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بِينَكُمْ	Ditulis	Ai
2	Dammah + wawumati قول	Ditulis	bainakum au qaul

#### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعْدَّتْ	Ditulis	u'iddat

لئن شكرتم		
-----------	--	--

## H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* makaditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrhim*

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat,taufiq, hidayah dan inyah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Daya Saing dan Prospek Ekspor Kopi Indonesia Dan Vietnam (Studi Kasus Negara Tujuan Utama Ekspor Kopi di Dunia)”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tesusunya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan terimakasih. Dalam skripsi ini pihak-pihak tersebut adalah:

1. Keluarga Tercinta Bapak Kawit dan Ibu Suwarni, kakak terbaiku yang telah memberikan banyak motivasi dan doa serta dengan memberi dukungan penuh kepada penulis, sehingga dapat enyelesaikan skripsi ini.
2. Guru sekaligus orang tua panutan di pondok tercinta Nurul Ummah Putri, Abah Kyai. H. Munir Syafa'at & Ibunda Nyai. Hj. Barokah Nawawi, yang memberikan doa dan senantiasa penulis harapkan barakahnya.
3. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibunda Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, serta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabra dan teliti dalam memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh karyawan TU (Tugas Umum) yang telah memantau selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Sahabat-sahabat terbaiku, Ajeng Pujiastya yang senantiasa selalu menguatkan dan mengingatkan dalam segala hal, Husni Tamrin yang paling tahu alur hidupku, selalu memberikan dukungan, doa, saran dan motivasi serta bantuan kepada penulis,
9. Sahabat terbaik selama perkuliahan Azidah Nur Istiqomah dan Dewingga Gita yang selalu memberikan membantu.
10. Seluruh keluarga Dalem yang sabar dan selalu mendukung penulis.
11. Seluruh keluarga Ekonomi Syariah angkatan 2015 dan seperjuangan skripsi khususnya mba Lina, Zulvinka, Yasinta dll. Yang setia menjadi teman menunggu dan bertukar informasi.
12. Adik-adikku tercinta, Nur Arifah, Heni Eka & Faizah yang selalu memberi semangat.
13. Seluruh keluarga besar PP Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

14. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan tugas akhir ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan, Amiin.

Yogyakarta, 28 April 2019

Penyusun,

HalimTri Rejeki

NIM. 15810019



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Sistematika Pembahasan .....	11

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
1. Daya Saing .....	13
2. Daya Saing Dalam Pandangan Islam .....	14
3. <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA) .....	15
4. <i>Revealed Symmetric Comparative Advantage</i> (RSCA) .....	16
5. <i>Export Product Dynamics</i> (EPD) .....	17
6. Keunggulan Komparatif .....	19
7. Peramalan Data ( <i>Forecasting</i> ) .....	20
B. Telaah Pustaka .....	21
C. Kerangka Pemikiran .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Ruang Lingkup Penelitian .....	36
B. Jenis dan Sumber Data .....	36
C. Metode Penelitian dan Pengolahan Data .....	37
1. <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA) .....	37
2. <i>Revealed Symmetric Comparative Advantage</i> (RSCA) .....	39
3. <i>Export Product Dynamics</i> (EPD) .....	41
4. Analisis <i>Diamond Poerter</i> .....	42
5. Metode Trend Linier untuk <i>forecasting</i> (Peramalan Data) .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum .....	45
1. Produksi dan Produktivitas Kopi Dunia.....	45

2. Produksi dan Produktivitas Kopi Indonesia .....	47
3. Perkembangan Volume Ekspor Komoditas Kopi Indonesia.....	52
4. Perkembangan Volume Ekspor Kopi Indonesia di Beberapa negara Importir utama dan Dunia.....	53
 B. Perkembangan Nilai Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam di Dunia dan Amerika Serikat .....	55
1. Perkembangan Nilai Ekspor Biji Kopi Indonesia dan Vietnam di Dunia .....	55
2. Perkembangan Nilai Ekspor Biji kopi Indonesia dan Vietnam ke Amerika Serikat .....	58
 C. Strategi Perkopian Negara Pesaing Utama Indonesia di Amerika Serikat dan Dunia .....	61
 D. Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam ke Amerika Serikat ..	65
E. Analisis Daya Saing Komoditi Kopi.....	67
1. Analisis Keunggulan Komparatif (RCA & RSCA) Indonesia dan Vietnam di Dunia dan Amerika Serikat.....	69
 F. Analisis Posisi & Kedinamisan (EPD) Pasar Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam di Amerika Serikat .....	74
 G. Analisis Keunggulan Kompetitif Kopi Indonesia : Teori Berlian Porter .....	77
 H. Prospek Ekspor Biji Kopi Digit 6 HS 090111 dengan Metode Tren Linier .....	88

1. Hasil <i>Forecasting</i> prospek ekspor kopi Indonesia dan Vietnam di Dunia 2017-2035 .....	88
2. Hasil <i>Forecasting</i> prospek ekspor kopi Indonesia dan Vietnam di Amerika Serikat periode 2017-2035 .....	90
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Matriks Posisi Daya Saing Ekspor .....	42
Tabel 4.1 Luas Lahan dan Jumlah Produksi Kopi Indonesia 2005-2017 .....	48
Tabel 4.2 Produksi PR, PN dan PS Tahun 2015-2017 .....	51
Tabel 4.3 Nilai EPD Kopi Indonesia dan Vietnam ke Amerika Serikat .....	75



## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Negara- negara eksportir kopi terbesar di dunia .....	2
Grafik 1.2 Negara-negara eksportir kopi terbesar di kawasan ASEAN tahun 2011-2015 .....	3
Grafik 1.3 Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam ke Amerika Serikat Tahun 2010-2016 (US\$) .....	7
Grafik 1.4 Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam ke Dunia Tahun 2010-2016 (US\$) .....	7
Grafik 4.1 Volume Produksi Kopi Dunia Periode 1980-2015 .....	46
Grafik 4.2 Perkembangan Produktivitas Kopi Indonesia Tahun 1984-2017.....	49
Grafik 4.3 Luas Lahan perkebunan Kopi Indonesia.....	50
Grafik 4.4 Total Ekspor Kopi Indonesia ke Dunia 2000-2016 (US\$).....	53
Grafik 4.5 Volume Ekspor Kopi Indonesia ke negara Importir Utama 2010-2017 (US\$) .....	54
Grafik 4.6 Ekspor Kopi Indonesia Ke Dunia .....	56
Grafik 4.7 Ekspor Biji Kopi Vietnam di Dunia tahun 2000-2017 .....	57
Grafik 4.8 Perkembangan Ekspor Biji Kopi Indonesia ke Amerika Serikat 2000-2017 .....	59
Grafik 4.9 Ekspor Vietnam ke Amerika Serikat tahun 2000-2016 .....	60
Grafik 4.10 Total Nilai Ekspor Kopi Jenis HS 090111 Indonesia Dan Vietnam (US\$) Di Duniatahun 2000-2016 .....	68
Grafik 4.11 Total Nilai Ekspor Kopi Jenis HS 090111 Indonesia dan Vietnam (US\$) di Amerika Serikat Tahun 2000-2016.....	68

Grafik 4.12 Indeks RCA dan RSCA Ekspor Kopi Digit 6 HS 090111 Indonesia dan Vietnam di Dunia tahun 2000-2016 .....	70
Grafik 4.13 Indeks RSCA Ekspor Kopi Digit 6 HS 090111 Indonesia dan Vietnam di Dunia tahun 2000-2016 .....	70
Grafik 4.14 Indeks RCA Kopi Indonesia dan Vietnam jenis HS 090111 di Amerika Serikat tahun 2000-2016.....	72
Grafik 4.15 Indeks RSCA Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam Jenis HS 090111 di Amerika Serikat tahun 2000-2016 .....	72
Grafik 4.16 Trend Lenier Indonesia Ke Dunia Periode 2017-2035 .....	88
Grafik 4.17 Trend Lenier Vietnam Ke Dunia Periode 2017-2035 .....	89
Grafik 4.18 Trend Lenier Indonesia ke Amerika Serikat Periode 2017-2035.....	90
Grafik 4.19 Trend Lenier Vietnam Ke Amerika Serikat Periode 2017-2035 ....	91



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Daya Tarik Pasar dan Kekuatan Daya Saing EPD.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Sentra Produksi Kopi Dunia Rata-Rata Tahun 2011-2015.....	47
Gambar 4.2 Diagram <i>Porter's Diamond Theory</i> Kopi Indonesia .....	87



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Penelitian.....	xxviii
Lampiran 2 RCA & RSCA Indonesia ke Dunia .....	xxix
Lampiran 3 RCA & RSCA Vietnam ke Dunia .....	xxxii
Lampiran 4 RCA & RSCA Indonesia ke AS .....	xxxiv
Lampiran 5 RCA & RSCA Vietnam ke AS .....	xxxvi
Lampiran 6 EPD Indonesia & Vietnam ke AS .....	xxxviii
Lampiran 7 <i>Forecasting</i> Indonesia ke AS .....	xxxix
Lampiran 8 <i>Forecasting</i> Vietnam ke AS .....	xl
Lampiran 9 Curriculum Vitae .....	xli

## **ABSTRAK**

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan non migas Indonesia. Keberadaannya memberikan banyak peran penting, terutama sebagai sumber pendapatan devisa negara dengan eksportnya yang mampu menembus peringkat ke-4 di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia. Indonesia juga pernah mampu menembus peringkat pertama negara eksportir kopi terbesar di Asia Tenggara dan saat ini telah tergeser oleh Vietnam, yang dalam penelitian ini dijadikan sebagai negara pembanding untuk kekuatan daya saing ekspor kopi komoditas kopi dengan digit 6 HS 090111 (*Coffee, not roasted, not decaffeinated* Indonesia di negara tujuan utama, yakni Amerika Serikat.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dengan dua pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan metode RCA (*Revealed Comparative Advantage*) dan RSCA (*Revealed Symmetric Comparative Advantage*) dan metode Berlian Porter (*Porter's*) untuk mengetahui tingkat keunggulan kompetitif. Adapun posisi pangsa pasar dan tingkat kedinamisan ekspor kopi Indonesia di dunia dan Amerika menggunakan metode analisis EPD (*Export Product Dynamics*). Prospek ekspor kopi dianalisis menggunakan metode trend Linier. Data yang digunakan adalah data sekunder *time series* tahun 2000-2016 dan *forecasting* dilakukan untuk 19 periode yakni sampai periode 2035.

Hasil dari analisis RCA dan RSCA menunjukkan bahwa Indonesia memiliki daya saing komperatif kopi yang kuat baik untuk ekspor di Amerika Serikat ataupun dunia, karena nilai yang dicapai sudah lebih dari 1. Namun jika dibandingkan dengan Vietnam masih tertinggal jauh, baik untuk ekspor di dunia ataupun di Amerika

Serikat, walaupun importir terbesar kopi Indonesia adalah Amerika Serikat. Hasil analisis Berlian porter, menyatakan bahwa Indonesia memiliki keunggulan kompetitif pada sumber daya alamnya, modal yang sudah mulai dioptimalkan, kondisi permintaan baik domestik ataupun ekspor, persaingan struktur dan strategi, industri inti, pendukung dan terkait serta peluang yang dimiliki Indonesia. Hasil analisis EDP menunjukkan pangsa pasar ekspor kopi Indonesia dan Vietnam berada pada posisi “*Rissing Star*” dan berada pada pertumbuhan dinamis (*Fast Growing Product*), namun masih tetap unggul Vietnam. Prospek kopi untuk periode 19 tahun ke depan mengalami peningkatan pada setiap periodenya namun masih lebih besar Vietnam. Kondisi daya saing komparatif ekspor kopi, posisi pangsa pasar dan tingkat kedinamisan kemudian keunggulan kompetitif dan proyeksi Indonesia sudah berada pada posisi yang kuat akan tetapi masih tertinggal jauh dengan Vietnam oleh karenanya Indonesia perlu mengoptimalkan berbagai faktor baik dari pihak pemerintah (pemangku kebijakan), bibit yang unggul dan modal yang memadai, didukung dengan sumber daya manusia yang mumpuni dalam mengolah produktivitas kopi berbasis teknologi.

Keyword: Daya saing, Komparatif, Kompetitif, EDP, Prospek kopi.

## **ABSTRACT**

Coffee is one of Indonesia's leading non-oil and gas commodities. Its independence provides many important roles, especially as a source of the country's foreign exchange earnings with its exports which are able to penetrate 4th place in the world after Brazil, Vietnam and Colombia. Indonesia has also been able to penetrate the first rank of the largest coffee exporter in Southeast Asia and has now been displaced by Vietnam, which in this study was used as a comparative country for the strength of the competitiveness of coffee commodity export with digit 6 HS 090111 (Coffee, not roasted, notes decaffeinated Indonesia in the main destination country, namely the United States.

This study uses descriptive analysis, with two quantitative and qualitative approaches. The quantitative approach uses the RCA (Revealed Comparative Advantage) and RSCA (Revealed Symmetric Comparative Advantage) methods and the Diamond Porter (Porter ') method to determine the level of competitive advantage. The market share position and the dynamic level of Indonesian coffee exports in the world and America use the EPD (Export Product Dynamics) analysis method. Coffee export prospects were analyzed using the Linear trend method. The data used are secondary time series data from 2000-2016 and forecasting carried out for 19 periods, namely until the period 2035.

The results of the RCA and RSCA analysis show that Indonesia has a strong comparative competitiveness of coffee both for exports in the United States and the world, because the value achieved is more than 1. However, compared to Vietnam, it is still far behind, both for exports in the world and in the United States, even though

the largest importer of coffee in Indonesia is the United StatesThe results of Berlian Porter's analysis state that Indonesia has a competitive advantage in its natural resources, capital that has begun to be optimized, demand conditions both domestic and export, competition in structure and strategy, core industries, supporters and related opportunities and opportunities that Indonesia has . The results of the EPD analysis show that the Indonesian and Vietnamese coffee export market share is in the "Rissing Star" position and is in dynamic growth (Fast Growing Product), but still excels Vietnam. The prospect of coffee for the next 19 years has increased in each period but is still larger in Vietnam. The condition of comparative competitiveness of coffee exports, market share position and level of dynamism and competitive advantage and Indonesia's projections are already in a strong position but still far behind Vietnam, therefore Indonesia needs to optimize various factors both from the government (stakeholders), seeds that superior and adequate capital, supported by qualified human resources in processing coffee productivity based on technology.

***Keyword:*** ***Competitiveness, Comparative, Competitive, EDP, Coffee prospects.***



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagai negara agraris dan maritim Indonesia memiliki keunggulan komparatif (*comparative advantage*). Keunggulan komparatif tersebut merupakan dasar perekonomian yang perlu didayagunakan melalui pembangunan ekonomi sehingga menjadi keunggulan dalam bersaing (Hagi, 2012:181). Salah satu upaya dalam mengoptimalkan keunggulan komperatif adalah dengan ekspor. Dikarenakan kegiatan ekspor akan mempengaruhi perekonomian di dalam negeri. Semakin tinggi ekspor maka akan memperbaiki neraca perdagangan dan berdampak pada peningkatan perekonomian (Fadhlwan, 2016:153).

Ekspor Indonesia saat ini ditopang oleh dua sektor yaitu migas dan non migas. Penelitian ini lebih memfokuskan pada sektor non-migas khususnya komoditas kopi, yang juga sejalan dengan fokus pemerintah Indonesia yang juga pada ekspor non migas, karena ekspor migas sedang mengalami defisit. Hal ini terbukti, berdasarkan data *International Coffe Organization* (ICO) pada periode Januari hingga September 2018 ekspor non-migas Indonesia ke-13 negara utama mencapai US\$ 78,73 miliar naik US\$11,17% dibanding periode yang sama tahun lalu.

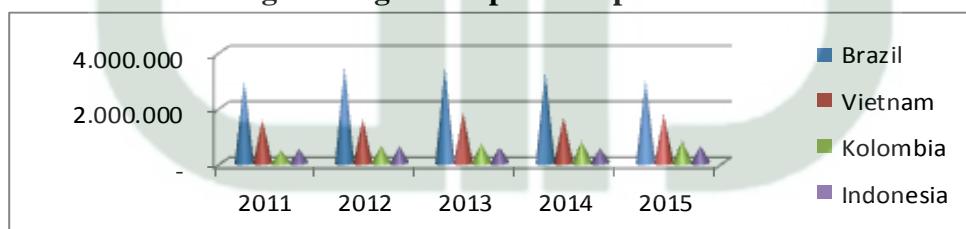
Mengingat bahwa kopi adalah salah satu segmen utama industri makanan dan minuman, dan itu dianggap penting untuk perdagangan internasional dunia, karena fakta menunjukkan bahwa kopi hijau terutama

diproduksi di daerah tropis, dan kopi panggang dikonsumsi di daerah beriklim sedang (Carvalhoetal., 2016; Giacaloneetal., 2016 Federica., 2018). Selain itu kopi adalah komoditas terpenting kedua yang dipertukarkan di seluruh dunia setelah minyak, dan merupakan minuman terpopuler ketiga setelah air, teh, dan minuman bersoda (Pascucci, 2018:3)

Sebagai salah satu negara pengekspor utama kopi dunia, Indonesia memiliki kesempatan dan peluang besar untuk meningkatkan produktivitas ekspor kopinya, sehingga bisa tetap bersaing dengan negara-negara pengekspor utama kopi dunia lainnya, seperti Brazil, Kolombia, dan Vietnam. Berdasarkan data *United States Department of Agriculture* (USDA), adapun trend ekspor kopi Indonesia periode tahun 2011-2015 mengalami kenaikan akan tetapi jika dibandingkan dengan ketiga negara eksportir kopi terbesar di dunia masih tertinggal jauh, sebagaimana terdapat dalam grafik berikut:

**Grafik 1.1**

#### **Negara- negara eksportir kopi terbesar di dunia**



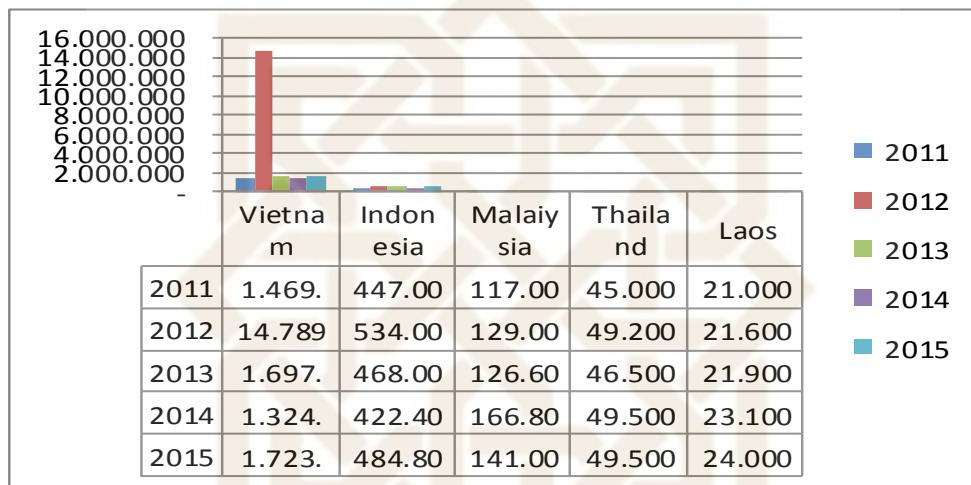
Sumber: USDA, diolah kembali

Grafik 1.1 tersebut menunjukkan posisi pangsa pasar ekspor kopi Indonesia yang berada pada posisi empat besar negara pengekspor kopi yang paling berpengaruh di dunia setelah Vietnam dan Kolombia. Adapun posisi

pangsa pasar ekspor kopi Indonesia jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara berada pada urutan ke-dua setelah Vietnam, seperti yang ditunjukkan pada grafik berikut:

**Grafik 1.2**

**Negara-negara eksportir kopi terbesar di kawasan ASEAN**



Sumber: USDA, diolah kembali

Dari grafik 1.2 tersebut dapat diketahui bahwa, Indonesia menempati urutan kedua setelah Vietnam sebagai pengekspor kopi terbesar di Asia Tenggara. Dalam hal ini menjadi bukti dimana Indonesia mengalami penurunan dalam penguasaan pangsa pasar, yang mana pada penelitian Hadi dan Mardianto (2004) yang berjudul analisis komparasi daya saing produk ekspor pertanian antar negara ASEAN dalam era perdagangan bebas AFTA menyatakan bahwa daya saing ekspor Indonesia pada periode 1997-1999 paling kuat di antara negara-negara ASEAN, tetapi pada periode 1999-2001 melemah dan kalah dari Filipina dan Thailand. Menurunnya tingkat daya saing suatu produk di suatu pasar dapat direspon

dengan beberapa cara seperti yang telah dijelaskan pada penelitian Ragimun (2012) yang telah mampu menjelaskan bahwa perlu adanya peningkatan daya saing dan salah satu caranya adalah dengan diberlakukannya kebijakan fiskal berupa penerapan bea keluar berjenjang, subsidi ke petani, perbaikan infrastruktur serta riset dan pengembangan nasional.

Mayoritas perkebunan kopi Indonesia sebagian besar diusahakan oleh Perkebunan Rakyat (PR) yakni sebesar 96%, 2% diusahakan oleh Perkebunan Besar Milik Swasta (PBS), dan 2% Perkebunan Besar milik Negara (PBN). Karena perkebunan kopi Indonesia mayoritas dimiliki oleh petani yang memiliki keterbatasan modal, dan kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas di bidang tersebut, serta kurangnya keterlibatan pemerintah dalam meningkatkan produktivitas kopi itu sendiri, sehingga komoditas kopi yang dihasilkan cenderung berkualitas rendah. Sedangkan di Vietnam sebagai negara pesaing utama, produktivitas kopinya mengalami kemajuan yang signifikan, hal tersebut tidak terlepas dari peran pemerintah yang relatif besar, seperti membangun irigasi, jalan-jalan disentra-sentra produksi kopi, melakukan penelitian, memberikan penyuluhan dan mengucurkan kredit serta memberikan hak pengolahan dengan luas area tidak terbatas hingga 50 tahun (Reni, 2007). Hal-hal tersebut bisa dilakukan demi membangun daya saing yang tinggi untuk ekspor kopi digit 6 HS 090111 (*Coffee, not roasted, not decaffeinated.*) khususnya negara tujuan ekspsor kopi digit 6 HS 090111 utama di dunia.

Daya saing ekspor suatu negara dapat dilihat dari sejauh mana negara tersebut memiliki keunggulan komparatif (Fadhlwan, 2016:158). Keunggulan komparatif disini adalah kemampuan memproduksi suatu barang kalau biaya pengorbanannya dalam memproduksi barang tersebut (dalam satuan barang lain) lebih rendah daripada negara-negara lainnya (Krugman, 2004:17). Indonesia adalah negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, dimana dituntut untuk memiliki daya saing yang tinggi baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sehingga bisa tetap eksis dalam menguasai pangsa pasar perdagangan internasional, seperti yang telah diungkapkan oleh Pitts dan Lagnevik (1998) menjelaskan daya saing sebagai "Kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dan mempertahankan pangsa pasar di dalam negeri dan/atau pasar luar negeri".

Reni (2007: 45), dalam penelitiannya, menyebutkan bahwa daya saing ekspor kopi Vietnam selalu mengalami peningkatan yang lebih besar di pasar dunia jika dibandingkan dengan Indonesia, diduga karena tanah Vietnam lebih subur, disertai dengan etos petaninya yang berdisiplin tinggi dan progresif, didukung juga dengan kondisi sub tropis yang memiliki musim yang tegas, 6 bulan musim hujan dan 6 bulan musim kemarau, iklim demikian sangat cocok untuk budidaya kopi karena pada waktu proses berbunga, tanaman kopi membutuhkan cuaca kering. Jika hujan maka bunganya akan rontok sehingga tidak menjadi putik.

Menurut Hidayat (2010: 81), menjelaskan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif di atas rata-rata dunia terhadap komoditas kopi digit 6

HS 090111 (*Coffee, not roasted, not decaffeinated.*), yang didasarkan pada nilai RCA dalam kurun waktu 2004-2008 yakni diatas 1 (satu), Indonesia juga mampu merebut pasar untuk komoditas kopi digit 6 HS 090111(*Coffee, not roasted, not decaffeinated.*), daya saing ekspor kopi Indonesia berada pada tahap kedewasaan dan posisi Indonesia semakin kuat di pasar ekspor dan domestik tahun 2004-2006. Sedangkan tahun 2007-2008, daya saing ekspor kopi Indonesia melemah.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, mengenai kekuatan daya saing ekspor kopi Indonesia yang melemah dan sebaliknya Vietnam sebagai negara pesaing utama Indonesia mengalami peningkatan baik ekspor di dunia atau khususnya ASEAN, sehingga dalam kepenulisan ini penulis ingin mengetahui seberapa kuat daya saing ekspor kopi antara Indonesia dan Vietnam dengan studi kasus negara tujuan utama ekspor kopi di dunia. Dengan harapan bisa memberikan kontribusi pendukung bagi penelitian-penelitian sebelumnya, mengenai tingkat daya saing Indonesia dan Vietnam sebagai negara eksportir terbesar di dunia maupun di ASEAN.

Berdasarkan UN Comtrade negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia adalah Amerika Serikat. Dilihat dari tahun 2010-2016, ekspor kopi mengalami fluktuasi, tiga tahun pertama selalu mengalami peningkatan baik Indonesia ataupun Vietnam, dimana pencapaian ekspor tertinggi ditahun 2012 dengan nilai sebesar 330.814 US\$. Begitupun dengan Vietnam yang merupakan pesaing utama Eksportir Indonesia se-Asia Tenggara juga

mencapai ekspor tertinggi ditahun 2012 dengan nilai 436.806 US\$. Setelah itu, terjadi penurunan dan kembali meningkat normal. Hal ini menunjukkan bahwa ada daya saing yang kuat diantara keduanya dalam hal mengekspor kopi ke Amerika Serikat.

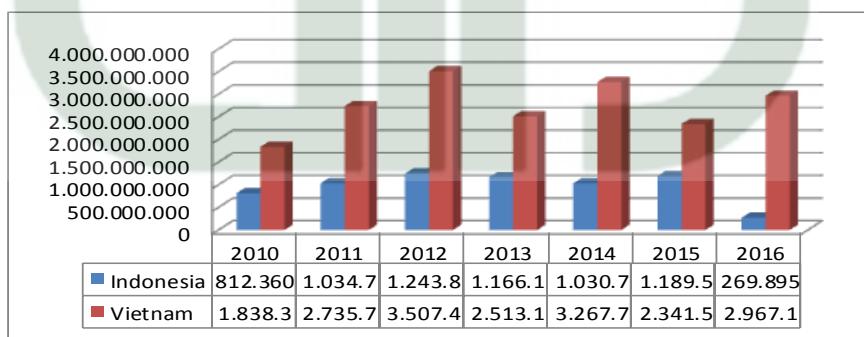
**Grafik 1.3**  
**Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam ke Amerika Serikat**  
**Tahun 2010-2016 (US\$)**



Sumber: UN Comtrade 2017, diolah

Adapun ekspor kopi Indonesia dan Vietnam di dunia yaitu sebagai berikut:

**Grafik 1.4**  
**Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam ke Dunia tahun 2010-2016 (US\$)**



Sumber: UN Comtrade 2017 Data diolah kembali

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa, total ekspor kopi Indonesia dan Vietnam di dunia pun dalam tiga tahun yakni 2010-2012 terus mengalami

peningkatan, yakni untuk Indonesia mencapai 1.243.825US\$ nilai ini terlampau jauh dengan Vietnam yakni, 3.507.400 US\$. Beda halnya dengan selisih ekspor kopi antara Indonesia dan Vietnam ke Amerika Serikat yang lebih bersaing kuat diantara kedua negara tersebut, dalam ekspor ke dunia, kekuatan daya saing Indonesia masih kalah jauh dengan Vietnam, disinilah perlu ada perbaikan dari berbagai sisi dari Indonesia sendiri untuk bisa bersaing baik di kawasan Asia Tenggara maupun dunia dan salah satu caranya adalah dengan mengadakan *forecasting* (peramalan) data dari tahun 2016 hingga tahun 2035, dengan menggunakan data ekspor Indonesia dan Vietnam tahun 2000-2016 atau 16 tahun yang lalu, sehingga dapat dilihat prospek ekspor kopi Indonesia dan Vietnam untuk 19 tahun yang akan datang, apakah Indonesia bisa tetap bersaing dan memiliki daya saing yang kuat sebagai salah negara eksportir di dunia (UN Comtrade, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, ada tiga masalah spesifik yang akan dikaji dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana daya saing kopi Indonesia dan Vietnam di pasar internasional baik secara komparatif maupun kompetitif, dan serta melihat prospek ekspor kopi digit 6 Jenis HS 090111(*Coffee, not roasted, not decaffeinated.*) di dunia dengan studi kasus negara tujuan utama ekspor dengan Vietnam sebagai negara pembanding.

Dalam penelitian ini, tingkat daya saing diukur dengan menggunakan *Indeks Revealed Comparative Advantage* (RCA) yang dikembangkan oleh Ballasa, dan kemudian disempurnakan oleh Laursen (Prasad, 2004), formula ini disempurnakan menjadi *Revealed Symmetric Comparative Advantage*

(RSCA) yang menggambarkan tingkat ekspor suatu komoditas dari suatu negara terhadap total ekspor negara tersebut dan terhadap total ekspor dunia. Selain itu, untuk melihat tingkat kedinamisan daya saing suatu produk dan posisi pasar suatu komoditas, dengan menggunakan *Export Product Dynamics* (EPD), serta menggunakan analisis Berlian Porter untuk mengetahui keunggulan kompetitif kopi Indonesia jika dibandingkan dengan Vietnam. Analisis-analisis ini dianggap sesuai dengan karakteristik negara Indonesia yang merupakan negara agraris, dan maritim yang tentunya memiliki keunggulan komparatif (*comparative advantage.*) dan kompetitif.

Untuk mengetahui prospek daya saing ekspor kopi periode 2016-2035, dilakukan peramalan (*forecasting*) data dengan menggunakan Metode Trend Linier. Sehingga diharapkan Indonesia bisa tetap optimis untuk bisa bersaing dengan negara-negara pengekspor utama kopi lainnya terkhusus Vietnam. Oleh karenanya dalam penulisan ini penulis mengambil judul “**ANALISIS DAYA SAING DAN PROSPEK EKSPOR KOPI INDONESIA DAN VIETNAM (Studi Kasus Negara Tujuan Ekspor Utama Kopi di Dunia)**”.

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah terkait dengan penelitian ini dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat Daya Saining komperatif ekspor kopi Indonesia dan Vietnam di negara tujuan utama ?

2. Bagaimana posisi pasar dan tingkat kedinamisan ekspor kopi Indonesia dan Vietnam di negara tujuan utama ?
3. Bagaimana keunggulan kompetitif kopi Indonesia?
4. Bagaimana prospek daya saing ekspor kopi Indonesia dan Vietnam ke negara tujuan utama periode 2016-2035?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat daya saing komparatif ekspor kopi Indonesia dan Vietnam di negara tujuan utama.
2. Mengetahui posisi pasar dan tingkat kedinamisan ekspor kopi Indonesia dan Vietnam di negara tujuan ekspor utama.
3. Mengetahui tingkat keunggulan kompetitif kopi Indonesia
4. Mengetahui prospek daya saing ekspor kopi Indonesia dan Vietnam di negara tujuan ekspor utama periode 2016-2035.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pemerintah dan pengelola komoditas kopi Indonesia:
  - a. Menumbuhkan semangat optimisme untuk lebih mengembangkan sektor komoditas kopi sebagai salah satu komoditas ekspor utama Indonesia yang memiliki andil besar dalam pembangunan perekonomian pada sektor non-migas.
  - b. Mengetahui kelemahan, peluang, dan tantangan sebagai negara produsen dan negara eksportir kopi utama dunia, sehingga dalam

melakukan kegiatan produktivitas memiliki target yang jelas yang juga didukung dengan sarana prasarana yang memadai.

- c. Berkontribusi sebagai pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan yang sesuai dengan kondisi komoditas kopi di Indonesia dengan mengambil pelajaran dari kebijakan yang diterapkan di Vietnam.

## 2. Manfaat bagi penulis

- a. Untuk memenuhi syarat kelulusan strata satu fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, prodi Ekonomi Syariah.
  - b. Menambah wawasan mengenai komoditas ekspor utama kopi dipasar Internasional.
3. Manfaat bagi pembaca pada umumnya, diharapkan dapat menambah wawasan dan menumbuhkan kesadaran akan peluang besar dan tantangan besar Indonesia untuk tetap dapat bersaing di kancah dunia, demi menjadi negara yang maju.

## D. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan ini bisa terarah, integral, dan sistematis, maka penulisan dibagi menjadi lima bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini secara garis besar terdiri dari:

BAB I Pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian melalui penggambaran isu atau fenomena yang sedang terjadi dalam perekonomian Indonesia. Kemudian dalam bab ini dijelaskan pula

rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang akan dilakukan.

**BAB II Landasan Teori.** Bab ini berisi teori yang digunakan untuk mendukung rumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

**BAB III Metode Penelitian.** Bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yakni menjelaskan tentang sumber-sumber data dan alat analisisnya untuk menjawab permasalahan yang ada dengan metode yang sesuai.

**BAB IV Analisis dan Pembahasan.** Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan secara mendalam mengenai hasil dan temuan beserta implikasinya.

**BAB V Penutup.** Bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Keterbatasan juga diuraikan dalam bab ini, serta saran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis RCA dan RSCA ekspor kopi digit 6 HS 090111 Indonesia dan Vietnam ke Amerika Serikat sebagai negara tujuan utama di dunia, diperoleh hasil bahwa, daya saing Indonesia periode 2000-2016 secara komparatif memiliki daya saing yang kuat. Dengan nilai rata-rata RCA 7,385 >1 dan rata-rata RSCA 0.967>0. Namun kekuatan daya saing ekspor kopi Indonesia masih lebih rendah jika dibandingkan dengan Vietnam yang nilai rata-rata RCA mencapai 11.303>1 dan RSCA mencapai 0.9997>0.

Posisi pangsa pasar dan tingkat kedinamisan ekspor kopi Indonesia berdasarkan analisis EPD diperoleh hasil bahwa Indonesia dan Vietnam berada pada posisi *Rising Star* (posisi pasar ideal) sehingga diperoleh tingkat kedinamisan pada peningkatan ekspor kopinya atau *fast growing product*. Namun dalam hal ini Vietnam masih lebih unggul jika dibandingkan dengan Indonesia.

Hasil analisis Berlian Poerter menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan kompetitif pada; sumber daya alam, kondisi permintaan, persaingan struktur dan strategi, industri inti, pendukung dan terkait serta peluang.

Adapun hasil analisis trend linier untuk mengetahui prospek ekspor kopi menunjukkan bahwa, Indonesia dan Vietnam memiliki trend yang terus meningkat dari tahun 2016-2035. Walaupun Indonesia masih dibawah

Vietnam, yang memiliki produksi yang lebih unggul. Berdasarkan seluruh hasil analisis yang diperoleh Indonesia akan terus berada dibawah Vietnam dalam hal daya saing, maupun tingkat penguasaan pasar dan tingkat kedinamisan, hal tersebut dapat dicegah hanya jika Indonesia mampun meningkatkan produktifitas kopinya baik secara kualitas ataupun kuantitas.

## B. SARAN

Beberapa saran yang diberikan berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian analisis daya saing dan prospek ekspor kopi Indonesia dan Vietnam di negara tujuan utama yakni sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keunggulan komparatif ekspor kopi Indonesia agar bisa tetap berdaya saing kuat baik ekspor dikancalah internasional Indonesia perlu meningkatkan produktivitas kopi, baik secara kualitas ataupun kuantitas, hal ini bisa dilakukan dengan beberapa cara yakni sebagai berikut:
  - a. Perbaikan fasilitas kemudahan petani kopi, karena mayoritas kopi Indonesia dihasilkan oleh para petani lokal, baik berupa modal, kemitraan dan pengawasan hasil distribusi,
  - b. Perlunya usaha bersama untuk peremajaan pada tanaman kopi.
  - c. Pembentukan tim khusus dari permerintah yang langsung terjun dilapangan, dengan mengadakan pelatihan-pelatihan berbasis skill budidaya kopi dengan bantuan teknologi yang modern dan di sebar diseluruh daerah diIndonesia.
  - d. Memberikan kemudahan akses bagi para produsen kopi Indonesia baik Perkebunan milik petani, milik swasta dan milik negara untuk

mendapatkan bibit kopi yang unggul dalam usaha memperoleh bibit kopi yang unggul yang tentunya sesuai dengan kondisi lahan, sehingga perlu adanya penelitian terlebih dahulu agar bibit yang disediakan sesuai dengan kondisilahan yang ada.

2. Usaha yang bisa dilakukan untuk meningkatkan dan memperkuat pangsa pasar kopi Indonesia di dunia internasional Indonesia perlu menempuh beberapa cara yakni:
  - a. Perlunya dilakukan penetapan regulasi-regulasi yang jelas dan tegas untuk mendukung terciptanya iklim usaha yang lebih kondusif terutama terhadap negara-negara yang menjadi tujuan ekspor kopi.
  - b. Perlunya peningkatan kemudahan bagi investor didalam hal informasi maupun infrastruktur untuk jalinan kerjasama, hal ini bisa menjadi metode penguatan integrasi ekonomi melalui kerjasama bilateral dan multilateral oleh pemerintah dengan negara-negara lain yang berpeluang menjadi tujuan ekspor kopi.
  - c. Pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang berorentasi pada kesejahteraan petani melalui apresiasi penghargaan terhadap hasil produksi yang berkualitas.
  - d. Usaha Indonesia dalam peningkatan kualitas *branding* yang didukung dengan desain-desain yang menarik baik pada biji kopi maupun kopi olahan.
  - e. Indonesia juga harus mampu memupuk kepercayaan pihak importir dengan cara menjaga kualitas dan kuantitas (persediaan pasokan) sesuai

dengan permintaan saat ini, misalnya dengan adanya sertifikasi keamanan dan kesehatan tingkat konsumsi kopi Indonesia.

3. Usaha untuk meningkatkan dan lebih memperkuat keunggulan kompetitif kopi, Indonesia bisa menempuh beberapa cara yakni sebagai berikut:
  - a. Perbaikan kualitas sumber daya manusianya, dengan pelatihan oleh para ahli yang disebar untuk mendampingi para petani agar bisa menghasilkan kopi yang berkualitas.
  - b. Memperkenalkan ilmu pertanian kopi dengan berbasis teknologi modern, kemudian memberikan fasilitas kemudahan bagi petani untuk memperoleh teknologi yang berkualitas. Dengan kredit atau sewa.
  - c. Perlunya pemerintah mengembangkan teknologi yang sesuai dengan kondisi Indonesia yang itu bisa diperoleh dari negara-negara yang sudah sukses, seperti Vietnam.
4. Untuk mencapai nilai yang sesuai dengan *forecasting* data yang telah dilakukan Indonesia perlu meningkatkan produktivitas kopi yang ada, dengan motifasi mendapatkan pangsa pasar serta pertumbuhan yang dinamis,. Begitupun juga harus mempertimbangkan dan mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang sudah dicapai yang masih perlu usaha yang gigih lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

[UN Comtrade]. *United Nations Comtrade Database*. (2018). Exports-cofee 2007-2015.

Balassa, B.(1965). *Trade liberalization and revealed comparative advantage*. *The Manchester School of Economic and Social Studies*,33,99-123.

Bappenas.(2009).Perdagangan dan investasi di Indonesia: Sebuah catatan tentang daya saing dan tantangan ke depan. Jakarta.. <https://www.Bappenas.go.id/id>

Baso Lestari Ria dan Ratya. (2018). Analisis Daya Saing Kopi Indonesia.. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agri Bisnis. Vol. 2, No.1. hlm 1-9.

Bustami, B.R., dan Hidayat, P., 2013. Analisis Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatra Utara. Jurnal Ekonomi dan Keuagan, Vol. 2, No.1. hlm. 56-71

Chandra Devi, Hanung dan Eka. (2013). Prospek Perdagangan Kopi Robusta Indonesia Di Pasar Internasional. Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis. Vol.1, No. 1. hlm. 10-15

Diaz KV. 2009. *Global Coffee Industry: pitfalls, successes and future perspectives*. Thesis. Aarhus (DK): Aarhus School of Business.

Ditjenbun. (2015). Statistik Perkebunan Indonesia: Kopi Tahun 2014-2016. Diakses melalui <http://ditjenbun.pertanian.go.id/> tanggal 22 April 2019.

Hadi, Syaiful. (2012). Analisis Daya Saing Ekspor Minyak Sawit Indonesia dan Malaysia di Pasar Internasional. *Pekbis Jurnal*, Vol. 4, No.3. November, hlm. 180-191,

Hadi. (2004). Analisis Komparasi Daya Saing Produk Ekspor Pertanian Antar Negara ASEAN Dalam Era

- Perdagangan Bebas Afta. *Jurnal Agro Ekonomi*, Vol.22 No.1, Mei, Hal. 46-73,
- Hartati Dian, dkk. 2013. Analisis Daya Saing Komoditi Kopi Indonesia Dalam Pasar Dunia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*
- Hidayat, Soetrisno. (2010). Daya Saing Eksport Kopi Digit 6 HS 090111 Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal ekonomi*, Vol. 4 No. 2 Juli, 2010. hlm. 62-82
- <https://text-id.123dok.com> di akses pada 05 Januari 2019
- Krugman. Paul R. Maurice Obstfeld. (2004), *Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan*, Jakarta: Indeks
- Kustiari, Reni, (2007). Perkembangan Pasar Kopi Dunia dan Implikasinya Bagi Indonesia. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol. 25 No. 1, Juli 2007. hlm. 43 -55.
- Nalurita Sari, Ratna dan Jahro.(2014). Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. Vol. 2, No. 1. hlm. 63-74
- Nihayah M.D., (2012). Kinerja Daya Saing Komoditas Sektor Agroindustri Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 19, No. 1 hlm. 37-48
- [Paktanidigital.com/artikel/kebun-kopi-indonesia-terluas/#.XFppe\\_ZuJjo](http://Paktanidigital.com/artikel/kebun-kopi-indonesia-terluas/#.XFppe_ZuJjo)  
diakses pada 06 Februari 2019. Pukul 12.14 WIB
- Pascucci, Federica. (2018). *The Export Competitiveness Of Italian Coffee Roasting Industry*. *British Food Journal*, Vol. 120 Issue: 7, pp.1529-1546
- Ratnasari Desi dkk. (2016). *Analisis Posisi Eksport Kopi Indonesia di Pasar Dunia*. *Jom Faperta* Vol. 3, No. 1 Februari 2016. hlm. 1-7.
- Safriansyah. (2010). Laju Pertumbuhan dan Analisa Daya Saing Eksport Unggulan di Propinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.2, No. 8. hlm. 327-344
- Seminar Nasional dan *Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)* 8 Purwokerto, 19 September 2018
- Statistik Perkebunan Indonesia. (2015-2017) Derektorat Jenderal Perkebunan. <https://www.bps.go.id> di akses pada 21 Januari 2019. Pukul 13.46 WIB.

Statistik Pertanian. (2017). Kementerian Pertanian Republik Indonesia. [epublikasi.setjen.pertanian.go.id/](http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/) diakses pada 16 Februari 2019, pukul 12.29 WIB.

Sunarti. (2016). Posisi Daya Saing Dan Spesialisasi Perdagangan Lada Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 27 No. 2 Oktober 2016. hlm. 1-7

Suprayogi M.B., Arifin dan Mawardi. (2017). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia, Brazil, Kolombia dan Vietnam. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 50.,No.2. hlm. 190-194

Wibowo, dkk. (2010). Menembus Pasar Ekspor : Panduan Menjadi Entrepreneur Kaliber Internasional.Gramedia. Jakarta

Woodward, Mark R.,(2005). *Religion, Culture, and regime change: reformasi in Yogyakarta*”, *International Journal Ihya ‘Ulumal-Din.* Vol. 86, No. 4. hlm. 1675-1710

Wulandari, R.A., (2013). Analisis Daya Saing Industri Pulp dan Kertas Indonesia di Pasar Internasional. Institut Pertanian Bogor.

Zuhdi, Fadlan.(2015). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Dan Vietnam Di Pasar Asean 5. *Habitat*, Vol. 26, No. 3. Desember 2015 hlm. 152-16

